

DAFTAR PUSTAKA

- Akram, Pandu (2022) Pengertian Mobil LCGC serta Apa Saja Kelebihan dan Kekurangannya diakses pada 13 Februari 2022, tersedia di; <https://dqlab.id/mengenal-analisis-konten-dalam-analisis-data-kualitatif>
- Ahmad, Jumal (2018) Desain Penelitian Analisis Isi. Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing, 1(1), 17–32. doi:10.31540/silamparibisa.v1i1.7
- Baker, P. & Ellece, S. (2011). Key Terms in Discourse Analysis. London: Continuum International Publishing Grup.
- B. Miles, M., & Huberman, A. M. (1994). Qualitative Data Analysis. In *Sage Publications* (Vol. 2, p. 249).
- Bungin, Burhan (2006) Sosiologi Komunikasi : Teori, Paradigma, Dan Diskursus Teknologi Komunikasi Di Masyarkat. Jakarta : Kencana.
- Chen, Y. (2016). A Critical Discourse Analysis of News Reports on Sino-Japan Boat Collision. International Conference on Education & Educational Research and Environmental Studies (EERES). ISBN: 978-1-60595-393-9
- Clark, R. & Ivanič, R. (1999). Raising Critical Awareness of Language: A Curriculum Aim for the New Millenium. *Language Awareness*, 8(2), pp. 63-70.
- Coniam, D. (2001). The Use of Audio or Video Comprehension as an Assessment Instrument in the Certification of English Language Teachers: A Case Study. *System Journal*, 29 (1): 1 -14.
- Danesi, Marcel (2008). *Dictionary of Media and Communications*
- Djajasudarma, Fatimah. (2017). *Wacana dan Pragmatik*. Bandung: Rafika Aditama

Effendy, Onong Uchjana (2003) Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi. Bandung : Citra Aditya Bakti

Eriyanto (2001) Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media. Yogyakarta. LKis.

Fairclough, N. (1992). Discourse and Social change. Cambridge: Polity Press. Fairclough, N.

(1995). Critical Discourse Analysis: The Critical Research of Language. New York: Longman Group Limited

Fauzanur Rahman (2021) ANALISIS WACANA TEUN A. VAN DIJK PADA FILM DOKUMENTER *SEXY KILLERS* JASIMA: JURNAL KOMUNIKASI KORPORASI DAN MEDIA Jurnal Jasima Vol. II, No. 1, Juni 2021 | E-ISSN: 2723-0562

Fiske, J. (1990). Introduction to Communication Studies. Second Edition. London:

Heryanto, Ariel, dkk. 1996. Bahasa dan Kekuasaan : Politik Wacana *Di Panggung Orde Baru*. Bandung: Mizan.

Hidayatullah, Sabana, & Sanjaya (2018) Ekspresi Dominasi Melalui Karya Rupa dengan Material Sampah Plastik (Refleksi terhadap Permasalahan Lingkungan di Kawasan Ciroyom Kota Bandung). *Journal of Urban Society's Art Volume 5 Nomor 1, April 2018: 11-18*

Isfiaty, Santosa (2020) The Study of *Lisung-Halu* as the Personification of Women in Mythical World In World View of Agrarian Sundanese. MUDRA Jurnal Seni Budaya Volume 35 Nomor 1, Februari 2020 P- ISSN 0854-3461, E-ISSN 2541-0407

Kankan Kasmana (2009) Citra Dan Selera Pada Gaya Berbusana Darso VISUALITA, Vol.1 No.1 - Agustus 2009 : 14-24 ISSN : 2301-5144 (*online*) <http://visualita.unikom.ac.id/>

Kusbiantoro, Henricus (2019) Antologi Desain. Jakarta: DGI Press

Lawson, A. J. (2008). One-on-one with Obama: An Analysis. Centre for English Language Studies. The University of Birmingham.

Kurniawan, Irvan & Rochmawati, Irma (2018) Iklan Audio Visual Sebagai Kampanye politik

Mark.C Perna (2020) Answering Why. Washington D.C: John Carrol University Publication

Mahboob, A. & Paltridge, B. (2013). Critical Discourse Analysis and Critical Applied Linguistics. Theencyclopedia of applied linguistics. UK: Wiley Blackwell.

Murti, S., Nisai Muslihah, N., & Permata Sari, I. (2018). Tindak Tutur Ekspresif dalam Film Kehormatan di Balik Kerudung Sutradara Tya Subiakto Satrio. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing*, 1(1), 17–32. doi:10.31540/silamparibisa.v1i1.7

Muhammad Ichsan1 Nina Kusumawati (2022)Makna Pesan Dalam Film Imperfect (Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk Film Imperfect) *Jurnal Media Penyiaran* Volume 02 Nomor 02 Desember 2022 ISSN: 2797-8095 Hal. 93-100

Morissan, dkk (2013)*Teori Komunikasi Massa*. Bogor : Ghalia Indonesia.

Muhammad Irawan Saputra1, Dewanto Putra Fajar, M. Fikri AR (2017) Iklan Audio Visual Sebagai Kampanye Politik

Mangunharjana, Margiya A. (1976) Mengenal Film

Noermanzah, N., Emzir, E., & Lustyantie, N. (2017). Variety of Rhetorics in Political Speech President of the Republic of Indonesia Susilo Bambang Yudhoyono and Joko Widodo in Educational Field. *Humanus*, 16(2), 221. doi:10.24036/humanus.v16i2.8103

Putry, Made Yuana Arya (2016) Messages and persuasion in verbal and Visual Sign of World Vision Zambia Project Videos

- Pradeep, K. (2016). Analysing Tamil Films with Critical Discourse Analysis Approach. International Journal of Linguistics and Computational Applications (IJLCA), 3(3). ISSN 2394-6385 (Print) ISSN 2394-6393 (Online)
- Purnomo, Valentina Zendy (2015) Product Placement: Film, Program Televisi, Video Games, atau Musik ?
- Ramanathan, R. & Hoon, T. B. (2015). Application of Critical Discourse in Media Discourse Studies. 3L: The Southeast Asian Journal of English Language Studies, 21(2), 57 – 68.
- Routledge. Jorgensen, M. W. & Phillips, L. J. (2007). Analisis Wacana Teori dan Metode. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- S, Asriah Immawati (2018) Pengaruh Harga, Produk, Distribusi dan Promosi Terhadap Sikap Konsumen dan Minat Beli Pengguna Mobil
- Sobur, Alex (2012) *Analisis Teks Media : Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotika, dan Analisis Framing*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Suwardikhun, Didit Widyatmoko (2019) Antologi Desain. Jakarta: DGI Press
- Soemirat & Ardianto (2006) Iklan Televisi
- Setiawan, F., & Handayani, W. (2020). Budaya Visual Dalam Tradisi Siklus Kehidupan Masyarakat Jawa Di Tulungagung. *Ars: Jurnal Seni Rupa Dan Desain*, 23(1), 1–12. <https://doi.org/10.24821/ars.v23i1.3560>
- Soedarsono. (1999). *Seni Pertunjukan Indonesia di Era Globalisasi*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- S, Eva. (2015). Analisis Gender Wacana Materi Pelajaran Buku Teks Bahasa Indonesia di SD Kelas Tinggi Bengkulu Selatan. *Diksa : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(1), 1–10. doi:10.33369/diksa.v1i1.3130

sartika, elita (2014) Analisis Isi Kualitatif Pesan Moral dalam Film Berjudul “Kita Versus Korupsi”

Secule, T., Herron, C. & Tomasello, M.. (1992). The Effect of Video Context on Foreign Language Learning. *Modern Language Journal*, 76 (4), pp. 480-490. DOI: <https://doi.org/10.1111/j.1540-4781.1992.tb05396.x>

Simonson, M., Smaldino, S. & Svacek, S. M.. (2014). *Teaching and Learning at a Distance: Foundations of Distance Education* (6th Ed). Boston: Pearson Education, Inc.

Sinaga, Novika Yustika Puteri (2022) diakses pada 10 Februari 2023. Tersedia di : <http://.kumparan/133dffkklldfhj>

Sejarah Toyota Yaris (2020) Auto2000 diakses pada 13 Februari 2023 tersedia di : <https://auto2000.co.id/berita-dan-tips/sejarah-toyota-yaris>

Trianton, T. (2013). *Film sebagai Media Belajar*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Toyota Yaris (2022) diakses pada 13 Februari 2023 tersedia di: www.gactoya.com

Tauriana Dian & Safriliana, Devy (2018) *Iklan, Asosiasi Merek, dan Keputusan Pembelian*

Noermanzah, Emzir, & Lustyantie, N. (2018). President Joko Widodo’s Rhetorical Technique of Arguing in the Presidential Speeches of the Reform Era. *International Journal of Applied Linguistics and English Literature*, 7(5), 117. doi:10.7575/aiac.ijalel.v.7n.5p.117

Van Dijk, T. A. (1998). *Critical Discourse Analysis*.

Velda Ardia, Indriawan, Jamiati (2020) *Analisis Semiotika Iklan Gojek Versi “Cerdikiawan”*

Wiliam, Abraham (2018) *Film Seri di Indonesia*. Diakses pada 12 Februari 2023. Tersedia di: <https://www.kompas.com/hype/read/2021/09/24/173045566/ini-dia-5-rekomendasi-film-seri-indonesia>

Zhang, M. (2014). A Critical Discourse Analysis of Political News Report. Theory and practice in language studies, 4(11), 2273-2277. Retrieved from <http://www.ojs.academypublisher.com/>

Zwick, E. (1994). Legends of the Fall. Box Office Mojo. Diakses tanggal 2018-10-23.

DRAFT WAWANCARA

1. Sutradara film

Draft wawancara online antara penulis dengan sutradara film Mengakhiri Cinta dalam 3 Episode, Yandi Laurens Penulis diwakili inisial MLA dan narasumber diwakili inisial YL

MLA: Ketika mengerjakan proyek ini, apa yang diwajibkan oleh brand?

YL: Yang jelas kehadiran produk, diluar itu talent genre cerita diserahkan kepada kami, tentunya setelah melewati asistensi dari pihak brand.

MLA: Kenapa memilih road movie dan romance?

YL: Untuk road movie, kami berusaha bereksperimen dengan pola ini dengan keluar dari pakem yang biasa digunakan, jadi semacam senang-senanganya seorang movie maker aja sih.

MLA: Eksperimen seperti apa yang dimaksud?

YL: Jadi road movie bekerja dengan pola A bertemu B, A dan B memiliki perbedaan pendapat, A dan B menjalani konflik, dan diakhir pertanyaannya apakah A dan B saling memahami?, kami merubah pola dengan menempatkan sosok A dan B sudah saling memahami sejak awal dengan cara membaca perasaan itu.

MLA: Apakah brand keberatan dengan eksperimen itu?

YL: Enggak sih, mereka juga menjaga Batasan di proses kreatif, lebih banyak terlibat ketika perancangan karakter dan bagaimana produk ditampilkan di dalam film.

MLA: Jadi karakter filmnya justru yang dibentuk menyesuaikan kebutuhan sementara jalan cerita tidak?

YL: Betul, ada urgensi untuk menempatkan karakter yang cocok dengan market dari brand, untuk jalan cerita, selama produk di highlight dengan baik sih brand tampaknya happy ya.

MLA: Untuk fitur yang ditampilkan, ada yang dilebihkan gak mas?

YL: dilebihkan sih enggak ya, product learning jadi salah satu proses terpanjang dalam pra produksi kami, soalnya kami mau apa yang ditampilkan terkait produk lebih real

MLA: Untuk karakter, memangnya karakter seperti apa yang diharapkan oleh brand?

YL: Yang jelas paling utama itu muda, kami berusaha improv dengan menampilkan sisi lain dari kemudaan itu, seperti cluelessnya Satrio menghadapi hubungan diujung tanduk. Labilnya dia ketika minta balikan, tapi dibalik semua kesalahan kemampuan dia bangkit juga kami jadikan ciri dari muda.

Jadi interpretasi muda sendiri lebih banyak keluar dari kami sebetulnya, pihak brand hanya minta warna spesifik dari produk mereka dan pemerannya di usia yg spesifik. Soal bagaimana muda di definisikan, Kembali ke kami.

MLA: jika Satrio diposisikan mewakili karakter produk atau brand, bagaimana dengan tokoh lain?

YL: karakter lain seperti Ayu juga bagian dari atribut, dia melekat pada kehidupan karakter Satrio, jadi dia juga bagian dari itu sebetulnya.

MLA: Secara sosial, ada permintaan spesifik dari brand gak? Soal bagaimana mereka berharap digambarkan dalam pandangan sosial?

YL: Yang jelas prestise produknya dibentuk sih, makanya kan Satrio dan Ayu digambarkan mapan.

2. Pihak Toyota Indonesia

Draft wawancara online antara penulis dengan Representatif Toyota Anton Jimmy Suwandi
Penulis diwakili inisial MLA dan narasumber diwakili inisial AJS.

MLA: Kenapa saat itu Toyota memilih film sebagai medium iklan

AJS: soalnya waktu itu kan youtube booming kan, makanya kita putuskan untuk memanfaatkan itu, awalnya mau dalam bentuk vlog, tapi kita merasa film juga menarik karena belum ada kan.

MLA: Apakah ada alasan spesifik memilih Yandy Laurens

AJS: Karena sebelumnya kan dia yang garap Sore Istri dari Masa Depan, makanya kami piker untuk web series dia rajanya lah, top of mind.

MLA: Apa harapan Toyota dengan memilih film dan Youtube

AJS: kita sadar sebetulnya bahwa kebanyakan penonton Youtube tidak beli produk kita, tapi mereka lebih muda dan kita mau ada ditengah market itu. Walaupun ternyata hasilnya luar biasa, setelah sempat menurun di 2016-2017 di tahun 2019 penjualan kita sempat bounce back sebetulnya, tapi kemudian pandemi ya.

MLA: Jadi menurut Toyota film ini sukses?

AJS: oh iya, sebelumnya market Yaris itu benar-bener habis mas, makanya dari Toyota Global juga produk Yaris mulai dikasih banyak pengembangan, ada GR Yaris kan kemudian keluar, ada Yaris Cross juga setelah itu, nah web series ini kan Langkah awal, kami rasa sih sukses ya.

MLA: Diluar penjualan, bagaimana penilaian Toyota soal filmnya?

AJS: Bagus, masih bisa dinikmati, ceritanya ringan. Penontonnya di Youtube juga lumayan kan, bagi kami sih ya biar angka aja yang bicara mas.